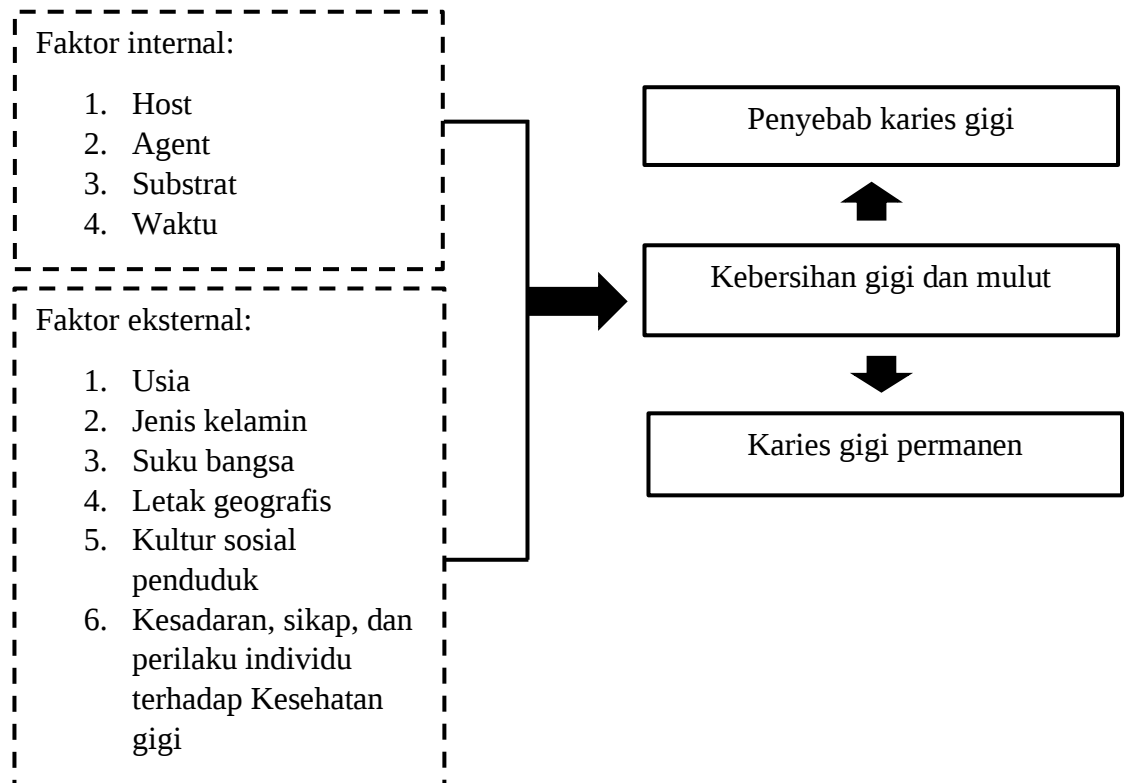


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Achmad (2015), Selain faktor yang ada di dalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies gigi, terdapat faktor-faktor yang tidak langsung berhubungan dengan karies gigi, terdapat faktor-faktor yang tidak langsung yang disebut faktor resiko luar yang merupakan faktor predisposisi dan faktor penghambat terjadinya karies gigi. Berdasarkan teori tersebut maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut serta Karies Gigi Permanen pada Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Lodontuh Kabupaten Gianyar Tahun 2026

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat ditetapkan variabel penelitian adalah gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 4 Lodtunduh, Kabupaten Gianyar.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Kebersihan Gigi dan Mulut	Kondisi atau keadaan kebersihan gigi dan mulut yang diketahui dari penjumlahan <i>debris score</i> dan <i>calculus score</i> dengan kriteria: 0,0 - 1,2 = kriteria baik 1,3 - 3,0 = kriteria sedang 3,1 - 6,0 = kriteria buruk	Pemeriksaan langsung	Ordinal
2	Karies Gigi Permanen	Keadaan atau kondisi gigi yang ditandai dengan tersangkutnya sonde pada gigi tersebut 0 = sehat 1 = karies	Pemeriksaan langsung	Nominal